

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Transliterasi	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Konsep	6
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KERANGKA KONSEPTUAL DAN LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual	13
1. <i>Slametan</i>	13
2. Konsep Sedekah	20
B. Landasan Teori	21
1. Teori Tindakan Sosial Max Weber	21
2. Teori Islamisasi <i>Slametan</i> Mark Woodward	23
3. Teori Interpretasi Simbolik C. Geertz	24
4. Teori Egalitarianisme Andrew Beatty	25

BAB III SETTING PENELITIAN

A. Kondisi Geografi	27
B. Kondisi Demografi	29
1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
2. penduduk Berdasarkan Usia	30
3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
C. Kondisi Ekonomi	33
D. Kondisi Sosial dan Budaya	34
1. Etnis dan Suku	34
2. Seni Budaya	35
3. Ritual Budaya	35
E. Kondisi Agama	38
F. Sejarah Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	41

BAB IV PROSESI DAN MAKNA RUWATAN ANAK *ONTANG ANTING*

A. Deskripsi Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	45
1. Pengertian Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	45
2. Tujuan Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	45
3. Waktu dan Tempat Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	46
4. Peserta dan Pemimpin Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	47
5. Perlengkapan Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	48
6. Prosesi Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	51
B. Makna dan Pandangan terhadap Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	58
1. Makna Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i> Menurut Pelaku	58
2. Pandangan Masyarakat Islam Desa Munung terhadap Ruwatan Anak <i>Ontang Anting</i>	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 2 Jumlah Penduduk menurut Usia	30
Tabel 3 Penduduk Tingkat Pendidikan	31
Tabel 4 Lembaga Pendidikan	32
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ekonomi	33
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Munung	28
---------------------------------	----

DAFTAR TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1.		Tidak dilambangkan	16.		ṭ
2.		B	17.		ẓ
3.		T	18.		‘
4.		ṣ	19.		g
5.		J	20.		f
6.		ḥ	21.		q
7.		Kh	22.		k
8.		D	23.		l
9.		ẓ	24.		m
10.		R	25.		n
11.		Z	26.		w
12.		S	27.	ح	h
13.		Sy	28.		’
14.		ṣ	29.		y
15.		ḍ			

¹Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2012), 31.

2. Vokal Pendek

— = a Khalaqa

— = i su'ila

' — = u yazhabu

3. Vokal Panjang (*Maad*) ditransliterasikan dengan menulis huruf vokal disertai coretan *horizontal (macron)* di atasnya, contoh:

= a qāla

= i qīla

= u yaqūlu

4. *Diftong* (vokal rangkap) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:

= au qaumun

= ai baina

5. Semua kata dipisah, seperti: wa tikaḷ-āyāti =

Kecuali Bismillāh, lillāh, allazī, allatī

6. Untuk al- atau lam ta'rif (Syamsiyah dan Qomariyah) di beri tanda sambung (-),

seperti: Khalaqas-samāwāti =

Khalaqal-insāna =

7. Kalimat yang bertemu dengan alif/ hamzah wasal disambung/ tidak dipisah, seperti:

Wastagfir =

8. Setiap huruf, seperti 'atf, jar, istifham dan lain-lain dipisah, kecuali bisa bertemu dengan damir, seperti:

'Alaihim = °

Fīhi =

9. Beberapa kata yang keculikan dan penulisannya disambung:

Laulā =

Ka'anna =

Bi'sama =

Huwallazī =

Bimā =

Kazālika =

Biman =

Falammā =

Faqad =